

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMAHAMAN SALAFUSH SHALIH DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH TERHADAP PERILAKU PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD IHYA ASSUNNAH KOLAKA

Melinda Putri¹, Agus Darwanto²

Bachelor of Islamic Studies, International Open University
Banjul, Gambia^{1,2}

e-mail: melindabahasaiou@gmail.com¹, adarwanto@gmail.com²

ABSTRAK

Proses pembelajaran aqidah yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka sangat erat kaitannya dengan pembentukan perilaku peserta didik. Memberikan pemahaman yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits sesuai pemahaman shalafush shalih. Metode yang digunakan dalam pengajaran aqidah di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka adalah metode pemaparan teori, praktik, dan diskusi kelas. Metode ini diterapkan agar guru mampu menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran yang efisien. Selain itu, kegiatan pendidikan juga ditujukan pada pembiasaan nilai-nilai karakter peserta didik dalam membentuk kepribadian mereka. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data. Reduksi data, visualisasi data, dan pengambilan kesimpulan merupakan metode yang diterapkan untuk melakukan analisis data. Hasil dari penelitian ini adalah siswa beribadah, berpenampilan dan berinteraksi sesuai Al-Quran dan Hadits dengan pemahaman shalafush shalih. Demikian pengaruh pembelajaran aqidah dan penerapan nilai-nilai pengembangan karakter bermanhaj salaf yang ada di Madrasah Itidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka.

Kata kunci: shalafush shalih, aqidah, peserta didik, pembelajaran, madrasah

ABSTRACT

Process of teaching aqidah carried out by teachers at Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka is closely related to shaping the behavior of students. It provides an understanding based on the Qur'an and Hadith in accordance with the understanding of the shalafush shalih. The methods used in teaching aqidah at Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka are theoretical presentation, practice, and class discussion. These methods are applied so that teachers can foster an environment conducive to efficient learning. In addition, educational activities are also aimed at instilling character values in students to shape their personalities. A qualitative approach was used in this study. Interviews, observations, and documentation were the data collection methods used to obtain data. Data reduction, data visualization, and conclusion drawing were the methods applied to analyze the data. The results of this study show that many students pray in accordance with the sunnah of the Prophet Muhammad, peace be upon him, with an understanding of shalafush shalih and the application of character development values based on the salaf method at Madrasah Itidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka.

Keywords: shalafush shalih, aqidah, students, learning, madrasah

PENDAHULUAN

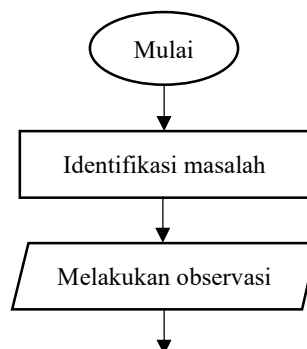
Pemahaman siswa merupakan aspek penting dalam bidang pendidikan karena dengan ini siswa mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari mereka maupun di sekolah bagaimana dia akan bertindak dan berperilaku (Ilie et al., 2024). Oleh karena itu memberikan pemahaman yang benar sesuai dengan pemahaman *salafush shalih* pada anak usia dini sangat perlu dilakukan, apalagi dimana anak-anak mengalami masa-masa yang krusial di masa awal pertumbuhannya (Nawwabuddin, 2002:65-66). Bloom et al. (1956) berpendapat bahwa pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman dari pesan tertulis yang termuat dalam suatu komunikasi. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

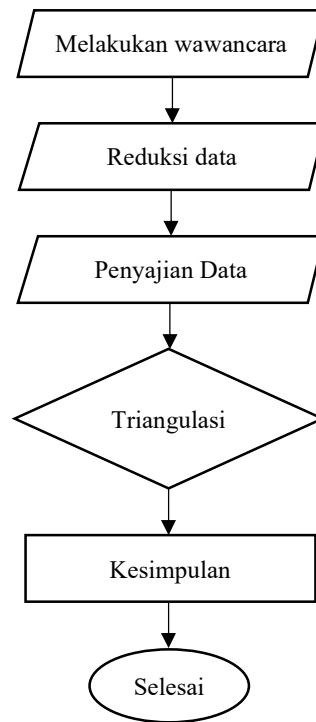
Peran guru pada mata pelajaran aqidah sangat penting untuk membantu siswa dalam menerapkan perilaku dan tindakan sesuai pemahaman *shalafush shalih* dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Liwaul Hamdi (2023) dan Supriyanto & Amany (2025) bahwa memberikan landasan aqidah yang kokoh di atas Al-Qur'an dan Hadits sangat penting bagi siswa. Praktik pengukuhan aqidah perlu terus menerus dibiasakan agar anak dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan terhindar dari kisah-kisah atau cerita yang menodai keshahihan aqidah, termasuk *film* atau *game* yang menyimpang.

Setiap sekolah, madrasah, atau ma'had memiliki metode sendiri yang dipilih untuk mengajarkan aqidah kepada peserta didiknya. Bahkan setiap guru menggunakan cara yang berbeda dalam memahamkan aqidah kepada siswa-siswinya. Belum dijumpai penelitian tentang metode pembelajaran aqidah yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Ihya' Assunnah Kolaka. Sehingga celah ini menjadi sebuah *novelty* yang dapat dikembangkan menjadi sebuah penelitian.

METODE

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami proses pembelajaran aqidah secara kontekstual dan mendalam. Observasi digunakan untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa, sedangkan wawancara mendalam menggali pengalaman, strategi, dan tantangan yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran aqidah (Ma'rufah et al., 2025; Pane, 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika pembelajaran, seperti penggunaan metode tertentu, diskusi, dan pendekatan kontekstual yang mengaitkan nilai aqidah dengan kehidupan sehari-hari siswa (Al Maghirah et al., 2025). Analisis data menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).





Gambar 1. Diagram alir penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Ihya Assunnah Kolaka berlokasi di Jalan Poros Kolaka-Pomalaa, Kelurahan 19 Nopember Kecamatan Wundulako, Kota Kolaka Sulawesi Tenggara. Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah merupakan sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Ma'had Ihya Assunnah yang didirikan pada tahun 2013. Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah telah memiliki izin operasional berdasarkan keputusan Kepala Kantor Agama Kabupaten Kolaka. NISM. 111274010029 dan nomor NPSN.69995102 dan sudah terakreditasi C. Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka mengusung nilai-nilai agama sebagai dasar pengembangan karakter peserta didik berdasarkan pemahaman *shalafush shalih* dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.

Di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka, mata pelajaran aqidah diintegritaskan ke dalam kurikulum sekolah sebagai bagian dari pendidikan agama Islam. Adapun kurikulum yang diterapkan mencakup materi aqidah, seperti konsep-konsep dasar keimanan serta akhlak yang meliputi etika dan perilaku baik yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah. Materi dirancang untuk membentuk karakter siswa agar sesuai dengan nilai-nilai pemahaman para *shalafush shalih* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini metode pengajaran aqidah di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka diberikan dalam bentuk teori dan praktik yang mencakup pendekatan konvensional dan beberapa metode inovatif. Metode konvensional termasuk pidato Islami, ceramah, pembacaan materi ajar, dan diskusi kelas. Sementara itu, metode inovatif yang sedang diterapkan meliputi penggunaan media pembelajaran seperti video, simulasi, dan *role-playing* untuk memberikan ilustrasi tentang ajaran aqidah dalam konteks yang lebih praktis dan interaktif.

Metode *role-playing* digunakan untuk memfasilitasi peserta didik agar berperan aktif dalam situasi yang menggambarkan dilema moral dan etika, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami nilai-nilai aqidah yang diajarkan di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Ajilaksono (2025) dan Rahmawati et al. (2025) bahwa *role-playing* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi moral dengan membuat pembelajaran lebih interaktif dan memotivasi partisipasi aktif siswa. Menurut Jasemi et al. (2022), metode ini juga terbukti lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan sensitivitas dan kinerja etis. Kepala Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka menjelaskan, “Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah kami memang sangat dibutuhkan inovasi-inovasi dari pendidik agar pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik mudah dipahami. Maka dari itu kami selalu mengevaluasi kepada guru-guru terkait metode pengajarannya agar membuat media yang kreatif mungkin.”

Seorang guru tentunya harus memperhatikan metode pengajaran yang digunakan. Pembelajaran aqidah di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka menerapkan metode pengajaran yang inovatif sebagai penunjang peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan mudah yang memuat aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka. Salah satu guru di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka mengatakan, “Untuk metode pembelajaran yang kami gunakan pada mata pelajaran aqidah adalah metode ceramah atau diskusi kelas, dengan dibantu oleh media pembelajaran berupa video digital untuk membuat belajar menjadi lebih mudah dan menarik bagi siswa.”

Kegiatan belajar aktif di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka dilaksanakan dari hari Sabtu sampai dengan Kamis, dimulai pada pukul 07.30 s/d 12.00 WITA. Semua peserta didik di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka setiap paginya rutin melaksanakan Shalat Dhuha sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Beberapa peserta didik mengatakan, “Saya berangkat ke sekolah sangat pagi agar tidak terlambat. Setiap paginya kami harus apel pagi yaitu pada jam 07.00 WITA. Sebelum kami masuk jam hafalan Al-Quran, kami diwajibkan Shalat Dhuha terlebih dahulu. Kami baru boleh pulang pada jam 12.00 setelah melakukan Shalat Zhuhur berjamaah.”

Penanaman aqidah menjadi landasan perilaku seorang anak sejak kecil. Guru berfungsi sebagai penyambung tangan orang tua selama di sekolah yang mempunyai kewajiban untuk meningkatkan kualitas iman peserta didik. Sebagaimana penjelasan salah satu orang tua murid, “Saya senang menyekolahkan anak saya di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka karena sudah banyak perubahannya. Sudah banyak hafalan doa-doa, hafalan Al-Qur’an dan Hadits. Materi aqidah yang diajarkan di sekolah yang disusun dengan baik serta dijelaskan secara lengkap dan mudah dimengerti oleh anak, sehingga menjadi bekal anak hingga dewasa kelak.”

Pendidikan aqidah di sekolah mempunyai peranan penting dalam memotivasi peserta didik untuk menerapkan ilmu hukumnya dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat membentuk kebiasaan berperilaku terhormat dan menjauhi perilaku tercela. Menurut Ristiana et al. (2025), manusia pada dasarnya diciptakan untuk menjadi makhluk bermoral, pendidikan juga berkontribusi terhadap humanisasi dengan memberi bimbingan tentang bagaimana menjalani hidup sesuai dengan standar moral. Oleh karena itu guru mesti membuat rencana pembelajaran aqidah yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah.

Pada hakekatnya anak sudah harus diajarkan aqidah yang benar mengenai keimanan kepada Allah, para malaikat, Al-Quran, Rasulullah, dan hari kiamat. Perencanaan tujuan guru dalam proses pembelajaran akan tercapai bila peserta didik

dapat memahami isinya dan dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari (Prediger et al., 2023; Zaragoza et al., 2023). Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga perlu diperhatikan karena dapat dijadikan sebagai tolak ukur oleh guru untuk mengukur seberapa baik siswanya memahami materi pelajaran aqidah yang disampaikan (Ginting, 2021; Ningsih, 2025).

Mata pelajaran aqidah di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka bertujuan mendidik, membina, dan memperluas pemahaman, pembiasaan, dan pengetahuan peserta didik terhadap aqidah Islam guna membantu mereka menjadi pribadi muslim yang tumbuh di atas dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*. Selain itu, pembekalan materi aqidah ini juga dimaksudkan untuk mewujudkan prinsip dan cita-cita aqidah Islam dengan menghasilkan manusia yang berakhlak mulia dan menjauhi akhlak tercela baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Penanaman aqidah yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah saat ini tetap menjadi hal yang sangat penting karena ancaman kemerosotan moral dan perilaku peserta didik. Memberikan pemahaman yang benar pada peserta didik sangat penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku peserta didik mulai dari pemahaman teori sampai pada penerapannya dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Sistem pendidikan yang digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka mendeskripsikan pendidikan aqidah pada peserta didik berlandaskan Al-Quran dan Sunnah yang dikenal dengan pemahaman *shalafush shalih*. Interaksi sosial dan perilaku yang menganut pemahaman *shalafush shalih* menekankan segala sesuatu harus berdasarkan dalil yang jelas dalam Al-Quran dan Hadits (Nurazizah & Mahmudi, 2024; Sulaiman et al., 2025).

Penerapan metode pengajaran pada saat pengimplementasian pemahaman *shalafush shalih* dalam pembelajaran aqidah di Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka, berdampak nyata pada respon perubahan perilaku peserta didik dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena pemilihan metode pembelajaran terdapat ketepatan dan kesesuaian dengan tujuan visi dan misi Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka yaitu terwujudnya generasi yang memiliki aqidah yang benar sesuai Manhaj *As-Salaf Ash-Shalih* yang berakhlakul karimah yang terapkan dalam bentuk perbuatan dan ibadah.

SIMPULAN

Madrasah Ibtidaiyyah Ihya Assunnah Kolaka menggunakan perencanaan pembelajaran untuk mengimplementasikan pemahaman *shalafush shalih* dalam pembelajaran aqidah. Guru dituntut untuk kreatif dalam memilih strategi pengajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dimana peserta didik dapat termotivasi dan tidak hanya memahami teori tetapi juga mempengaruhi perilaku peserta didik. Perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari terpengaruh dengan pemahaman *shalafush shalih* melalui penerapan pembelajaran aqidah di Madrasah Ihya Assunnah Kolaka, khususnya dalam cara beribadah, cara berpenampilan dan cara berinteraksi sesuai Al-Quran dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajilaksono, K. (2025). Improving Student Learning Outcomes in Moral Material through the Role Playing Method at MTs Ma'arif NU 1 Ajibarang. *Etnopedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.*, 2(1), 339–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.62945/etnopedagogi.v2i1.616>
- Al Maghirah, A., Suci Rahmah, A., Zahra Salsabilla, A., Br Sitorus, D. S., Nazwa, K.,

- Alfath Nasution, M. A. A., Luthfiyyah, M. A., Khoiriyah, N., Balqis Tanjung, N. A. C., Dila Seja T, N. S., Nabila, S., & Putri Cantika, S. (2025). Strategi Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Kesadaran Beragama Siswa SD. *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(1), 82–89. <https://doi.org/10.61492/ecos-preneurs.v3i1.266>
- Bloom, B. S., Engelhart, M. D., Furst, E. J., Hill, W. H., & Krathwohl, D. R. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. David McKay Company.
- Ginting, D. (2021). Student Engagement and Factors Affecting Active Learning in English Language Teaching. *Veles: Voices of English Language Education Society*, 5(2), 215–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/veles.v5i2.3968>
- Ilie, S., Forbes, K., & Vermunt, J. D. (2024). Higher education students' conceptions of learning gain. *Active Learning in Higher Education*, 26(3), 575–591. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/14697874241270461>
- Jasemi, M., Goli, R., Zabihi, R. E., & Khalkhali, H. (2022). Educating ethics codes by lecture or role-play; which one improves nursing students' ethical sensitivity and ethical performance more? A quasi-experimental study. *Journal of Professional Nursing*, 40, 122–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2021.11.002>
- Liwaul Hamdi, L. H. (2023). The Concept Of Tawhid-Based Curriculum In The Perspective Of Islamic Education Philosophy According to Al-Qur'an And Hadith. *Jurnal Al-Murabbi*, 9(1), 167–182. <https://doi.org/https://doi.org/10.35891/amb.v9i1.4665>
- Ma'rufah, N. L., Darmawan, M. F., & Nasrullah, M. F. (2025). Penerapan Metode Konstruktivistik pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Ulum Jogoroto. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 9(2), 237–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v9i2.1911>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Nawwabuddin, A. (2002). *Mas'uliyah Al-Abaa' Tujaha Al-Awlad* (3rd ed.). Wizarah Asy-Syuun Al-Islamiyah wa Al-Awqaf wa Ad-Da'wah wa Al-Irsyad.
- Ningsih, S. (2025). Konstruk Keterlibatan Siswa Pada Proses Pembelajaran Di Kelas. *Educatio*, 20(1), 11–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/edc.v20i1.26765>
- Nurazizah, N., & Mahmudi, M. (2024). Integrasi Ilmu Sosial yang Bersumber dari Al-Quran dan Hadis. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(5), 2315–2324. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i5.1200>
- Pane, S. A. (2023). Implementasi Kurikulum Berbasis Aqidah Islam Di STP SMP Khoiru Ummah Medan. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 148–171. <https://doi.org/https://doi.org/10.56114/edu.v2i2.9310>
- Prediger, S., Dröse, J., Stahnke, R., & Ademmer, C. (2023). Teacher expertise for fostering at-risk students' understanding of basic concepts: conceptual model and evidence for growth. *Journal of Mathematics Teacher Education*, 26, 481–508. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10857-022-09538-3>
- Rahmawati, S., Salsabila, T. A., Sari, W. P., Permatasari, S., Ahmad, W., & Khulasoh, S. (2025). Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Akhlak Mulia Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Roleplaying Mata Pelajaran PAI SMAN 6 Karawang. *Hidayah: Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 2(2), 126–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.933>
- Ristiana, H., Mahmud, A., Suminar, T., & Wasino, W. (2025). Building morality: the role of character education, learning environment, and motivation. *Perspektiv*

- Nauki i Obrazovania = Perspectives of Science and Education*, 1, 566–582.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32744/pse.2025.1.36>
- Sulaiman, R., Prayuda, A., & Lahmuddin. (2025). Konsep Etika Komunikasi Berdasarkan Perspektif Alquran. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(1), 14–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v7i1.3892>
- Supriyanto, I., & Amany, A. (2025). Konsep Pendidikan Islam Berbasis Fitrah: Studi tentang Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 71–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.69768/jt.v3i1.68>
- Zaragoza, A., Seidel, T., & Santagata, R. (2023). Lesson analysis and plan template: scaffolding preservice teachers' application of professional knowledge to lesson planning. *Journal of Curriculum Studies*, 55(1), 138–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00220272.2023.2182650>